

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan jiwa menjadikan kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan. Kesehatan jiwa menjadi salah satu permasalahan kesehatan yang signifikan di Indonesia. Orang dengan gangguan jiwa yang selanjutnya disingkat ODGJ adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia.

Keluarga pada dasarnya dapat dibagi kedalam dua kelompok yaitu keluarga inti dan keluarga luas, keluarga inti adalah suatu keluarga yang terdiri dari seorang suami, seorang istri dan anak-anak yang belum menikah sedangkan keluarga luas adalah kelompok kekerabatan yang terdiri dari lebih dari satu keluarga inti yang merupakan satu kesatuan yang luas dan erat yang tinggal pada satu tempat. Salah satu fungsi keluarga yang memiliki anggota keluarganya mengalami gangguan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Mahoni yaitu memberikan perlindungan dan perawatan baik fisik maupun sosial kepada para anggota. Keluarga berperan menciptakan persahabatan, kecintaan, rasa aman hubungan antar pribadi yang bersifat kontinyu yang keseluruhannya merupakan dasar-dasar bagi perkembangan kepribadian anak. Salah satu perlindungan yang dilakukan oleh keluarga dalam kehidupan anggota-anggotanya adalah kesehatan, baik kesehatan jasmani maupun kesehatan rohani.

Dukungan keluarga sangat dibutuhkan dalam proses pengobatan pasien gangguan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Mahoni, kondisi ini yang menyebabkan pentingnya peranan keluarga,

Artinya : Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.¹

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ ۗ ۱۷

Artinya : Dan dia (tidak pula) termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang.²

Sesuai dengan ayat Alquran tersebut bahwa Allah SWT telah menurunkan bahwa dukungan keluarga sangat berharga untuk kita menjaga kesehatan terutama kesehatan jiwa bagi orang-orang yang beriman yang selalu menjaga dan membaca Alquran. Karena islam selalu mengajarkan kasih sayang kepada semua makhluk, dan serta memberi perhatian kepada makhluk lainnya.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada pasien gangguan jiwa yang terdiri dari depresi, kecemasan, gangguan tidur, fobia, dan emosional. Jadi, dukungan keluarga dengan keterbelakangan mental tergantung kesiapan keluarga dalam menerima. Informasi di rumah sakit jiwa mahoni medan didapatkan bahwa besarnya keinginan keluarga pasien untuk peduli dengan anggota keluarga mereka. Bahkan dari keterangan perawat jika ada pasien yang diizinkan pulang oleh dokter banyak dari keluarga yang menjemput mereka pulang kerumah walaupun keluarga yang peduli sebagian keluarga inti dan keluarga luas. Keluarga tersebut selalu mengantar saat kunjungan ke rumah sakit jiwa mahoni untuk mengingatkan saat minum obat dan memberikan nasehat sesuai dengan ajaran agama Islam. Setiap keluarga ada yang memberi pengobatan terhadap anggota keluarganya yang mengalami gangguan jiwa adanya hambatan-hambatan yang dilakukan seperti cara memberi obat, mengasihi makan,

¹ Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 215

² *Ibid.*,h. 594

memandikannya. Jadi setiap keluarga yang melakukan pengobatan anggota keluarganya yang mengalami gangguan jiwa ada yang sudah mengalami kesembuhan tetapi masih rutin untuk membeli obat di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan agar tidak kambuh lagi, disini lah letak keberhasilan bagi keluarga yang memberi dukungan terhadap anggota keluarganya yang mengalami gangguan jiwa dan jadi bagaimana faktor-faktor keberhasilan saat keluarga mendukung untuk melakukan penyembuhan anggota keluarganya yang mengalami gangguan jiwa. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ingin mengetahui Dukungan Keluarga Muslim Terhadap Pasien Gangguan Jiwa di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Kota Medan.

B. Batasan Istilah

Untuk tidak terjadinya salah pengertian dan menghindari makna ganda dalam memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mencantumkan beberapa batasan sebagai berikut:

1. Dukungan dimaksudkan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada bantuan yang diterima pasien gangguan jiwa dari orang-orang tertentu seperti keluarga inti maupun luas dalam kehidupannya dan berada dalam lingkungan rumah sakit jiwa yang membuat si pasien merasa dicintai, dihargai, diperhatikan dengan baik.
2. Keluarga muslim dimaksudkan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada tempat dimana pondasi nilai-nilai agama Islam yang diajarkan oleh kedua orangtua dan anggota keluarga lainnya kepada salah satu anggota keluarganya yang mengalami gangguan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan.

3. Gangguan jiwa dimaksudkan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada gangguan otak yang ditandai oleh terganggunya emosi, proses berpikir, dan perilaku, yang menimbulkan penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam melaksanakan peran sosial. Jenis gangguan jiwa yang dialami pasien yaitu depresi, kecemasan, gangguan tidur, fobia dan emosional.
4. Pasien gangguan jiwa dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai orang yang terancam atau secara potensial terancam oleh penyakit gangguan jiwa dan dirawat di rumah sakit jiwa, pasien mengalami depresi, kecemasan, dan emosional.
5. Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan adalah tempat pengobatan untuk pasien yang mengalami gangguan jiwa yang terletak di Jalan Mahoni No. 18 Medan

C. Rumusan Masalah

Adapun yang dijadikan sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dukungan keluarga muslim dalam proses penyembuhan pasien gangguan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi keluarga muslim dalam mendukung kesembuhan pasien gangguan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan?
3. Apa saja faktor-faktor keberhasilan yang dihadapi keluarga muslim dalam mendukung kesembuhan pasien gangguan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui dukungan keluarga muslim dalam proses penyembuhan pasien gangguan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi keluarga muslim dalam mendukung kesembuhan pasien gangguan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan.

3. Untuk mengetahui faktor-faktor keberhasilan yang dihadapi keluarga muslim dalam mendukung kesembuhan pasien gangguan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka penelitian diharapkan nantinya berguna sebagai berikut:

1. Menjadi sumbangan pikiran untuk mengatasi kesembuhan anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa dan bagaimana dukungan keluarga muslim terhadap anggota keluarganya yang mengalami gangguan jiwa.
2. Menjadi salah satu bahan komparatif bagi para keluarga dan perawat dalam melaksanakan berbagai dukungan dalam mengatasi kesembuhan pasien gangguan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan.
3. Menjadi bahan kajian dan masukan bagi jurusan bimbingan penyuluhan Islam khususnya konselor Islami dalam memahami dukungan keluarga untuk penanganan kesembuhan anggota keluarganya yang mengalami gangguan jiwa agar pasien merasa dicintai keluarganya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan dalam membahas penelitian ini, maka peneliti melakukan pembagian dengan menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab. Masing-masing bab akan menjelaskan beberapa uraian melalui sub bab. Maka dari itu sistematika pembahasan masing-masing sub bab. Tersebut adalah:

Bab satu adalah bab pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian dan mengakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab dua adalah bab yang berdasarkan kajian pustaka yaitu membahas tentang keluarga dan dukungan keluarga yaitu : Kajian terdahulu, Dukungan informasi, Dukungan emosional, Dukungan instrumental, Dukungan penghargaan.

Bab tiga adalah metodologi penelitian di dalamnya membahas tentang beberapa penjelasan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab empat adalah bab tentang hasil penelitian, yang membahas tentang dukungan keluarga muslim dalam proses penyembuhan pasien gangguan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan, hambatan yang dialami keluarga muslim dalam mendukung kesembuhan pasien gangguan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan dan faktor-faktor keberhasilan yang dihadapi keluarga muslim dalam mendukung kesembuhan pasien gangguan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan.

Bab lima adalah bab yang menutup berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran.